

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh LPP RRI Denpasar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh LPP RRI yang merupakan entitas pelaporan dari LPP RRI Denpasar. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. **Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. **Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek**
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang**
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2019	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	14,363,151,000	15,219,618,000
Belanja Barang	3,162,831,000	3,263,022,000
Belanja Modal	263,501,000	263,501,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	17,789,483,000	18,746,141,000

Realisasi Pendapatan
Rp88.781.150

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp88.781.150 atau mencapai 0,00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan LPP RRI Denpasar terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp88.781.150 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019		% terhadap
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	88,781,150	-
Jumlah	-	88,781,150	-

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 84,34 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	88,781,150	567,003,760	(84.34)
Jumlah	88,781,150	567,003,760	(84.34)

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp88.781.150 dan Rp567.003.760. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2019 mengalami penurunan sebesar 15,66 dari TA 2018 disebabkan menurunnya kerjasama antara pihak ketiga dalam hal sewa peralatan dan mesin dan juga sewa tanah, gedung dan bangunan. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	88,781,150	567,003,760	(15.66)
Jumlah	88,781,150	567,003,760	(15.66)

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBPN Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	2,950,000	-	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	84,337,890	75,679,477	11.44
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	437,400,000	#####
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1,400,000	2,477,257	(43.49)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	93,260	51,447,026	(99.82)
Jumlah	88,781,150	567,003,760	#####

B.2 Belanja

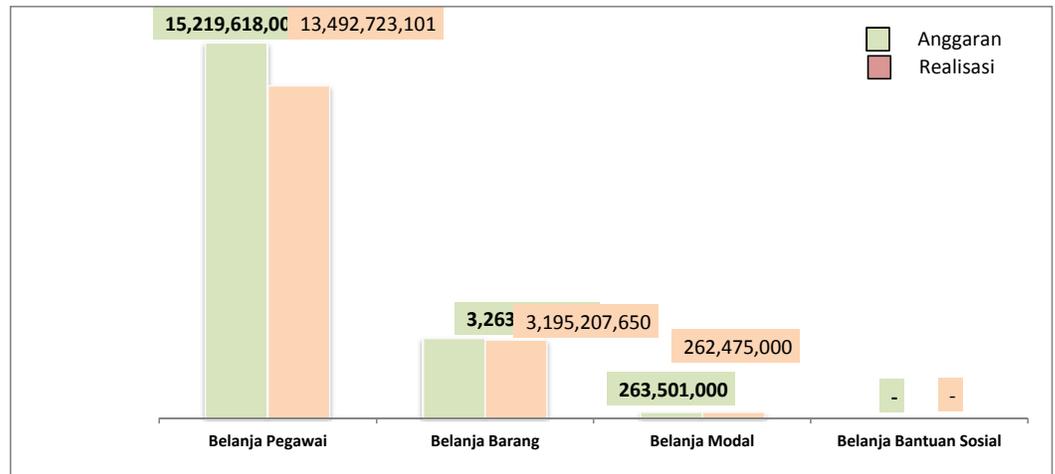
Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp16.950.405.751 atau 90,42 % dari anggaran belanja sebesar Rp.18.746.141.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2019

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2019		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	15,219,618,000	13,492,723,101	88.65
Belanja Barang	3,263,022,000	3,195,207,650	97.92
Belanja Modal	263,501,000	262,475,000	99.61
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	18,746,141,000	16,950,405,751	90.42

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2019



Dibandingkan dengan TA 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar 6,96% karena adanya pegawai yang pensiun, dan berkurangnya belanja modal. Berikut rincian realisasi belanja TA 2019 dan TA 2018.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Pegawai	13,492,723,101	14,437,016,395	(6.54)
Belanja Barang	3,195,207,650	3,097,136,009	3.17
Belanja Modal	262,475,000	683,375,000	(61.59)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	16,950,405,751	18,217,527,404	(6.96)

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.492.723.101 dan Rp14.437.016.395. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2019 mengalami penurunan sebesar 6,54 % dari TA 2018. Hal ini disebabkan banyaknya pegawai yang pensiun dan pejabat struktural yang kosong

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Gaji Pokok PNS	5,851,816,000	6,190,351,300	(5.47)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	71,922	71,326	0.84
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	437,133,660	480,445,650	(9.01)
Belanja Tunj. Anak PNS	81,972,054	95,631,042	(14.28)
Belanja Tunj. Struktural PNS	182,160,000	190,930,000	(4.59)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	110,560,000	134,650,000	(17.89)
Belanja Tunj. PPh PNS	25,664,209	61,851,658	(58.51)
Belanja Tunj. Beras PNS	215,087,400	251,297,400	(14.41)
Belanja Uang Makan PNS	857,704,000	939,124,000	(8.67)
Belanja Tunjangan Umum PNS	142,565,000	154,760,000	(7.88)
Belanja Uang Honor Tetap	1,522,921,444	1,484,810,762	2.57
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	4,066,658,547	4,453,175,692	(8.68)
Jumlah Belanja kotor	13,494,314,236	14,437,098,830	(6.53)
Pengembalian Belanja Pegawai	1,591,135	82,435	#####
Jumlah Belanja	13,492,723,101	14,437,016,395	(6.54)

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.195.207.650 dan Rp3.097.136.009. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 96,93% dari Realisasi TA 2018.

Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya kegiatan pemilu pada bulan april 2019 dan penambahan pagu anggaran belanja barang pada pertengahan tahun berupa PNB

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2018	REALISASI T.A. 2019	%
Belanja Barang Operasional	284,622,650	287,388,200	(0.96)
Belanja Barang Non Operasional	186,384,450	168,202,300	10.81
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	94,649,400	91,999,200	2.88
Belanja Jasa	1,289,723,142	1,283,897,142	0.45
Belanja Pemeliharaan	832,512,008	804,531,567	3.48
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	491,766,000	451,367,600	8.95
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat	9,558,000	9,750,000	59.49
Jumlah Belanja Kotor	3,195,207,650	3,097,136,009	96.93
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	3,195,207,650	3,097,136,009	96.93

Realisasi Belanja Modal
Rp262.475.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp262.475.000 dan Rp683.375.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2019 mengalami penurunan sebesar 61,59% dibandingkan TA 2018 disebabkan oleh karena turunnya pagu anggaran belanja modal peralatan dan mesin dan tidak adanya pagu anggaran untuk belanja modal gedung dan bangunan tahun 2019.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	262,475,000	383,775,000	(31.61)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	299,600,000	#####
Jumlah Belanja Kotor	262,475,000	683,375,000	(61.59)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	262,475,000	683,375,000	(61.59)

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp262.475.000

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp262.475.000 dan Rp383.775.000, mengalami penurunan sebesar 31,61 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2018. Hal ini disebabkan oleh Realisasi belanja modal peralatan dan mesin lebih rendah dibanding periode sebelumnya karena secara nilai pagu anggarannya, lebih rendah daripada periode sebelumnya. .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	262,475,000	383,775,000	(31.61)
Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	262,475,000	383,775,000	(31.61)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	262,475,000	383,775,000	(31.61)

B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp299.600.000 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan Realisasi TA 2018. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Tidak ada pagu anggaran untuk belanja modal gedung dan bangunan selama periode Semester II Tahun 2019 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2019	REALISASI T.A. 2018	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	299,600,000	#####
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	299,600,000	#####
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	299,600,000	#####

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Piutang Bukan Pajak
Rp0

C.1 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp0 dan Rp2.000.000. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018
Piutang Lainnya	-	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	2,000,000
	-	-
Jumlah	-	2,000,000

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp0

C.2 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp10.000. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	0%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp17.550.700

C.3 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp17.550.700 dan Rp18.323.400. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

Jenis	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018
Barang Konsumsi	17,550,700	15,563,400
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	-	2,760,000
Persediaan Lainnya	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	17,550,700	18,323,400

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik

Tanah
Rp391.926.850.000

C.4 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp391.926.850.000 dan Rp391.926.850.000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	391,926,850,000
Mutasi tambah :	
	-
	-
Mutasi kurang :	
	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	391,926,850,000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2019

No.	Luas	Lokasi	Nilai
	2.950m2	Jln. Melati 49 Denpasar	13,503,635,000
	10.850m2	Jln. Hayam Wuruk 70 Denpasar	297,484,325,000
	5.600m2	Jln. Tanimbar	16,648,800,000
	34.800m2	Jln. Pendet Latu Abiansemai Badung	64,290,100,000
Jumlah			391,926,860,000

Tidak ada tanah ada dikuasai/digunakan oleh pihak ketiga

Peralatan dan Mesin
Rp21.822.247.180

C.5 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp21.822.247.180 dan Rp21.214.740.680. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	21,214,740,680
Mutasi tambah:	
Pembelian	262,474,960
Transfer Masuk	345,031,494
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Hibah Keluar (BMN yang dihentikan)	-
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	21,822,247,134
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(20,533,073,593)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	1,289,173,541

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- a. Pembelian 8 Unit kursi penyar sebesar Rp 16.000.000,-
- b. Pembelian 4 Unit round Table sebesar Rp.9.000.000
- c. Pembelian 2 Unit printer wifi,scan,fax da copy F4 sebesar Rp 9.900.000
- d. Pembelian 2 Unit printer Print, scan, copy sebesar Rp 7.480.000
- e. Pembelian 1 Unit printer standar sebesar Rp 2.620.000
- f. Pembelian 5 Unit komputer PC sebesar Rp 47.500.000
- g. Pembelian 2 Unit Laptop sebesar Rp 20.974.000
- h. Pembelian 3 Unit ic record sebesar Rp 5.901.000
- i. Pembelian 3 Unit External Hardisk sebesar Rp 7.500.000
- j. Pembelian 2 Unit Proyektor 5000 luman sebesar Rp 58.100.000
- j. Pembelian 1 Unit sepeda motor honda new supra GTR 150 exclusiv vin sebesar Rp
- k. Transfer Masuk berupa 1 unit mini bus senilai Rp. 297.000.000
- l. Transfer Masuk berupa 1 unit microphone senilai Rp. 9.669.000
- m. Transfer Masuk berupa 1 clip on senilai Rp. 6.655.000
- n. Transfer Masuk berupa 1 unit server senilai Rp. 25.025.000
- o. Transfer Masuk berupa 1 unit router senilai Rp. 3.575.000
- p. Transfer Masuk berupa 1 unit peralatan komputer lain senilai Rp.3.107.500

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak ada mutasi Kurang Peralatan dan Mesin selama periode Semester II Tahun 2019
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.6 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.021.573.000 dan Rp6.021.573.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	6,021,573,000
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	6,021,573,000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	(1,162,234,916)
Nilai Buku per 31 Desember 2019	4,859,338,084

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada mutasi tambah Gedung dan Bangunan selama periode Semester II tahun 2019

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak ada mutasi kurang Gedung dan Bangunan selama periode Semester II tahun 2019

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.7 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.549.657.000 dan Rp.549.657.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	549,657,000
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	549,657,000
Akumulasi Penyusutan s.d.	(221,982,458)
Nilai Buku per	327,674,542

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak ada mutasi tambah Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama periode semester II tahun 2019.

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak ada mutasi kurang Jalan, Irigasi, dan Jaringan selama periode semester II tahun 2019.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.8 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp.504.032.500 dan Rp.504.032.500. Aset tetap tersebut Tidak ada mutasi tambah Aset Tetap Lainnya selama periode Semester II tahun 2019.. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2019	504,032,500
Mutasi tambah:	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Transfer Masuk	-
Hibah (Masuk)	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan	-
	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	504,032,500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	504,032,500

Mutasi tambah/kurang:

Tidak ada mutasi kurang Aset Tetap Lainnya selama periode Semester II tahun 2019.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp21.917.290.967

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing Rp21.917.290.967 dan Rp20.865.766.016. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	21,822,247,180	(20,533,073,593)	1,289,173,587
2	Gedung dan Bangunan	6,021,573,000	(1,162,234,916)	4,859,338,084
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	549,657,000	(221,982,458)	327,674,542
4	Aset Tetap Lainnya	504,032,500	-	504,032,500
Akumulasi Penyusutan		28,897,509,680	(21,917,290,967)	6,980,218,713

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Lain-lain Rp0

C.10 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp0 dan Rp9.502.624.527. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2019	9,502,624,527
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	9,277,623,958
Hibah Keluar (BMN yang dihentikan)	-
	-
Saldo per 31 Desember 2019	225,000,569
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2019	-
Nilai Buku per 31 Desember 2019	225,000,569

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengurangan aset lain-lain di karenakan sudah dilakukan penghapusan

Riñcian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 0

C.11 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp0 dan Rp9.502.624.527. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapsitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
Total	-	-	-

Utang kepada Pihak Ketiga Rp207.160

C.12 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp207.160 dan Rp247.985. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2018
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	207,160	247,985
	-	-
Total	207,160	247,985

*Pendapatan Diterima
Dimuka Rp334.858.333*

C.13 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp334.858.333 dan Rp749.750.000. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2018
Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	334,858,333	749,750,000
Total	334,858,333	749,750,000

Ekuitas
Rp398.589.553.920

C.14 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp398.589.553.920. dan Rp398.621.402.579. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp497.229.557

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp497.229.557 dan Rp510.479.477. Pendapatan tersebut terdiri dari :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	2019	2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Sewa Tanah dan Bangunan	63,379,557	77,679,477.00	(18)
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	433,850,000	432,800,000.00	0
Jumlah	497,229,557.00	510,479,458.83	-

Beban Pegawai
Rp13.492.723.101

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.492.723.101 dan Rp14.437.016.395.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2019 sebesar 6,54 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Pada Semester II Tahun Anggaran 2019, realisasi belanja pegawai mengalami penurunan dibandingkan semester II tahun sebelumnya, karena banyaknya pegawai yang pensiun ditahun 2019 dan kosongnya pejabat struktural di lingkungan RRI Denpasar.. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Gaji Pokok PNS	5,851,816,000	6,190,351,300	(5.47)
Beban Pembulatan Gaji PNS	65,787	70,891	(7.20)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	437,133,660	480,445,650	(9.01)
Beban Tunj. Anak PNS	81,972,054	95,631,042	(14.28)
Beban Tunj. Struktural PNS	182,160,000	190,930,000	(4.59)
Beban Tunj. Fungsional PNS	109,345,000	134,650,000	(18.79)
Beban Tunj. PPh PNS	25,664,209	61,851,658	(58.51)
Beban Tunj. Beras PNS	215,087,400	251,297,400	(14.41)
Beban Uang Makan PNS	857,704,000	939,042,000	(8.66)
Beban Tunjangan Umum PNS	142,195,000	154,760,000	(8.12)
Beban Uang Honor Tetap	1,522,921,444	1,484,810,762	2.57
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	4,066,658,547	4,453,175,692	(8.68)
	-	-	-
Jumlah	13,492,723,101	14,437,016,395	(6.54)

Beban Persediaan
Rp112.453.500

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp112.453.500 dan Rp116.446.300

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 3,43 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan bahan baku. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Persediaan konsumsi	106,493,500	98,292,300	8.34
Beban Persediaan bahan baku	5,960,000	18,154,000	(67.17)
Jumlah Beban Persediaan	112,453,500.00	116,446,300	(3.43)

Beban Barang dan Jasa
Rp1.760.689.417

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.760.689.417 dan Rp1.743.485.627.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,99 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Pada Semester II Tahun 2019, terjadi kenaikan pagu atas belanja barang dan jasa pada belanja jasa profesi dan langganan air.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Keperluan Perkantoran	43,962,000	45,128,200	(2.58)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	10,470,650	7,200,000	45.43
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	162,600,000	162,600,000	-
Beban Barang Operasional Lainnya	67,590,000	72,460,000	(6.72)
Beban Bahan	171,984,450	148,452,300	15.85
Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	14,400,000	19,750,000	(27.09)
Beban Langganan Listrik	1,033,204,793	1,030,121,648	0.30
Beban Sewa	20,000,000	30,100,000	(33.55)
Beban Jasa Profesi	100,100,000	69,325,000	44.39
Beban Jasa Lainnya	8,800,000	17,300,000	(49.13)
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	-	3,750,000	#####
Beban Langganan Air	109,364,570	80,912,080	35.16
Jumlah	1,760,689,417	1,743,485,627.00	0.99

Beban Pemeliharaan
Rp815.519.008

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp815.519.008 dan Rp787.546.567.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,55 persen dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Kenaikan beban pemeliharaan disebabkan adanya kenaikan pagu anggaran pada pemeliharaan lainnya Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	403,630,700	405,616,600	(0.49)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	221,917,308	222,619,967	(0.32)
Beban Pemeliharaan Lainnya	171,955,000	141,660,000	21.39
Beban Pemeliharaan Jaringan	6,816,000	6,410,000	6.33
Beban Pemeliharaan Jaringan			
Beban Pemeliharaan Lainnya	11,200,000	11,240,000	(0.36)
Jumlah	815,519,008	787,546,567	3.55

Beban Perjalanan Dinas
Rp491.766.000

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp491.766.000 dan Rp451.367.600

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 8,95 persen disebabkan oleh Kenaikan beban perjalanan dinas dikarenakan naiknya pagu anggaran untuk belanja perjalanan biasa dan perjalanan dinas dalam kota. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2019 dan 2018 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Perjalanan Biasa	223,294,000	208,554,000	7.07
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	229,760,000	195,000,000	17.83
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	38,712,000	47,013,600	(17.66)
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	-	-
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	800,000	#####
Jumlah	491,766,000.00	451,367,600	8.95

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp15.550.000

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp15.550.000 dan Rp9.750.000

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 59,49 dibandingkan dengan Tahun 2018 disebabkan oleh Kenaikan beban barang untuk diserahkan ke masyarakat di karenakan meningkatnya pagu anggaran barang untuk diserahkan ke masyarakat pada tahun 2019. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	15,550,000	-	-
Beban Barang Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	-	9,750,000.00	#####
Jumlah	15,550,000.00	9,750,000	59.49

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp1.097.950.292

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.097.950.292 dan Rp1.122.637.426.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	556,387,352	573,289,952	(2.95)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	464,215,524	464,215,527	(0.00)
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	1,061,250	#####
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	69,799,000	69,799,000	-
Beban Penyusutan Irigasi	2,703,416	9,426,697	(71.32)
Beban Penyusutan Jaringan	4,845,000	4,845,000	-
Jumah Penyusutan	1,097,950,292	1,122,637,426	(2.20)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1,097,950,292	1,122,637,426	(2.20)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih Rp-
10.000

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-10.000 dan Rp10.000

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	(10,000)	10,000	(200)
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	(10,000.00)	10,000	(200)

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp2.950.000

D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.950.000 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	2,950,000	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	2,950,000.00	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp1.531.660

D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.531.660 dan Rp55.328.833.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2019 dan 2018

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2018	%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1,400,000	2,477,257.00	(43)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	495,000	1,584,700.00	(69)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	(456,600)	(180,150.00)	153
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	93,260	51,447,026.00	(100)
	-	-	-
Jumlah	1,531,660.00	55,328,833	(97)

Terjadinya pos-pos luar biasa disebabkan sebagai berikut :

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp398.621.402.579,00*

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.398.621.402.579,00 dan Rp.399.024.605.540,00

*Defisit LO Rp.-
17.284.930.101,00*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp.-17.284.930.101,00 dan Rp.-18.102.451.605,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.50.777.216 dan Rp.71.825.000 yaitu sebagai berikut .

*Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00*

E.4.1 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.50.777.216 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Koreksi atas reklasifikasi persediaan/aset tetap/aset lainnya berupa solar dan oli

Jenis Persediaan	Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	50,777,216
	-
	-
Jumlah	50,777,216.0

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.4.2 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.71.825.000. Koreksi ini Tidak ada koreksi aset tetap non revaluasi pada tahun 2019.

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2019

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
	-
	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas Rp17.202.304.226

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.17.202.304.226 dan Rp.17.627.423.644. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2019

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	16,950,405,751
Diterima dari Entitas Lain	(88,781,150)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	340,679,625
	-
Jumlah	17,202,304,226.0

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2019, DKEL sebesar 16.950.405.751, sedangkan DDEL sebesar - 88.781.150

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp340.679.625 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2019

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp340.679.625 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
Mini Bus Toyota	Kantor Pusat LPP RRI	297,000,000
Clip On	Kantor Pusat LPP RRI	6,655,000
Microphone	Kantor Pusat LPP RRI	9,669,000
Server	Kantor Pusat LPP RRI	21,896,875
Router	Kantor Pusat LPP RRI	3,128,125
Peralayan komputer Lainnya	Kantor Pusat LPP RRI	2,330,625
Jumlah		340,679,625

Ekuitas Akhir
Rp398.589.553.920

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp.398.589.553.920,00 dan Rp.398.621.402.579,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Telah dilaksanakan e-rekon antara satuan kerja-satuan kerja di lingkungan LPP RRI Denpasar dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan – Kantor Pusat Perbendaharaan Negara (KPPN) Denpasar mitra atas data yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2019. Hasil rekonsiliasi tersebut dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR). Penjelasan atas koreksi yang dilakukan dan catatan lainnya telah dituangkan dalam lampiran BAR (Data terdapat pada satuan kerja).

Telah dilaksanakan Konsinyering dan Rekonsiliasi Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO) dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) untuk data yang berakhir 31 Desember 2019 dengan bagian pelaporan biro keuangan dan SIMAK-BMN LPP RRI Denpasar pada tanggal 16 s/d 19 Januari 2019 di Surabaya. Hasil rekonsiliasi tersebut diperoleh data yang dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR)

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional RRI Denpasar adalah Rekening pada bank BPD Bali Capem Kamboja Denpasar dengan nomor rekening 0370100000164 atas nama BPG 037 LPP RRI Denpasar saldo bank per 31 Desember 2019 sebesar Rp. 0,- . Terjadi pergantian KPA pada bulan September 2019 antara Dra. Sophia Endang Widowati,M.M dengan Nawir,S.Sos.